



# Sinopsis

**JUDUL BUKU** : Menjadi Pemimpin Sejati

**PENULIS** : Reza Alexander Antonius Wattimena (Pakar Filosofi)

Buku "Menjadi Pemimpin Sejati" membahas secara komprehensif terkait krisis kepemimpinan yang terjadi di Indonesia saat ini. Buku ini menyentuh beberapa aspek penting yang mempengaruhi kualitas kepemimpinan, mulai dari hilangnya integritas, pragmatisme yang merajalela, hingga fenomena pemimpin yang lahir secara instan tanpa proses penempatan yang cukup. Hal ini berdampak pada kinerja pemimpin yang tidak maksimal, terutama karena kurangnya penghayatan akan prinsip dasar kepemimpinan seperti pengorbanan, ketulusan, dan pengabdian.

Pada buku ini, penulis menyarankan bahwa untuk mengatasi krisis kepemimpinan, pemimpin perlu kembali kepada hakekat kepemimpinan yang sebenarnya. Prinsip askese, yakni pengendalian diri untuk mencapai tujuan yang lebih mulia, menjadi landasan penting bagi seorang pemimpin sejati. Selain itu, buku ini juga membahas pentingnya pemisahan dunia politik dari hiburan, di mana politisi seharusnya tidak hanya mencari popularitas, tetapi lebih berfokus pada tindakan nyata yang membawa dampak positif bagi masyarakat.

Selanjutnya, buku ini juga mengkritik budaya selebritas yang telah merambah dunia kepemimpinan. Banyak pemimpin yang terjebak dalam mentalitas selebriti, mengutamakan penampilan dan popularitas ketimbang kualitas kepemimpinan yang sebenarnya. Penulis menekankan bahwa masyarakat tidak boleh memilih pemimpin hanya berdasarkan tampilan luar, tetapi harus mempertimbangkan komitmen, integritas, dan ketulusan.

Buku ini menawarkan pendekatan kepemimpinan yang berlandaskan pada prinsip moral dan integritas. Pemimpin sejati harus mampu menjalani proses penempatan karakter, belajar dari pengalaman, dan memiliki visi yang melampaui kepentingan pribadi. Hanya dengan demikian, seorang pemimpin dapat membawa perubahan signifikan bagi masyarakat dan memastikan kesejahteraan bagi semua pihak yang dipimpinnya.

ANTON HERMAWAN, SH, M.H.

NO SERDIK 202409002008

SERDIK SPPK ANGKATAN KE-1 TA. 2024